

## BAB III

### PELAKSANAAN MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Penulis menduduki posisi sebagai *Corporate Communication dan Graphic Designer Intern* yang berada di bawah divisi *Corporate Communication & CSR* milik PT Bintaro Serpong Damai atau yang sering disebut sebagai BSD Tol. Dalam perancangannya, proses yang dialami oleh Penulis secara umum melibatkan proses kreatif melalui *brainstorming*, perancangan desain, revisi, sampai finalisasi yang diunggah ke beberapa media dengan melibatkan koordinasi bersama *supervisor* serta *user-user* terkait yang berada di beberapa divisi berbeda. Tugas yang biasanya dilakukan Penulis berkaitan dengan perancangan desain grafis dengan tujuan memberikan informasi maupun persuasi yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal di perusahaan. Selain desain, Penulis juga beberapa kali mendapatkan tugas di luar bidang desain yang tentunya membantu Penulis untuk berkembang dan mengasah kemampuan baru dalam dunia kerja.

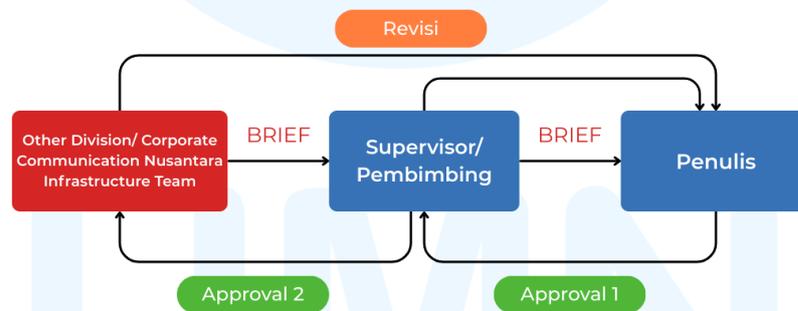
##### 3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Sebagai sebuah Perusahaan Perseroan, BSD Tol dijalankan melalui berbagai macam divisi atau bidang dengan kedudukan yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk tetap menjaga keberlangsungan di dalam perusahaan. Salah satu divisi yang ada di dalam PT Bintaro Serpong Damai adalah divisi *Corporate Communication & CSR* yang merupakan divisi yang menaungi Penulis berada. Penulis berperan sebagai *Corporate Communication & Graphic Designer Intern* yang memiliki fokus tugas dalam melakukan perancangan desain grafis, terkhususnya pada perancangan media sosial Instagram PT Bintaro Serpong Damai, yaitu @infobsdtol. Tanggung jawab desain berupa dua postingan di *feed* Instagram pada hari Senin dan Jum'at, serta satu postingan *reels* Instagram di hari Rabu. Penulis bekerja di bawah tanggung jawab *supervisor* divisi *Corporate Communication & CSR* yang mengawasi terkait isi konten dan desain. Selain itu, Penulis juga turut

membantu serta dalam mempersiapkan beberapa acara yang terjadi di dalam perusahaan serta berperan sebagai fotografer ketika acara sedang berlangsung.

### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Saat periode magang berlangsung, alur koordinasi kerja dilakukan dengan terstruktur. Proses alur kerja pada perancangan desain paling sering diawali melalui penyampaian *brief* dari *supervisor* secara langsung kepada Penulis. Namun, penyampaian *brief* juga beberapa kali pernah dilakukan dari divisi lain atau dari pihak *Corporate Communication* Nusantara Infrastructure sebagai perusahaan induk yang disampaikan melalui *supervisor* atau langsung kepada Penulis. *Brief-brief* yang telah disampaikan Penulis catat melalui aplikasi Notion agar memudahkan Penulis untuk mencatat dari detail *brief* dan selanjutnya perancangan desain langsung dikerjakan oleh Penulis sebagai *Graphic Designer Intern*.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi Magang di BSD Tol

Setelah hasil perancangan sudah selesai, Penulis akan memberikan hasil tersebut kepada *supervisor* atau pembimbing sebagai tahapan persetujuan pertama. Jika pembimbing telah memberikan persetujuan, maka hasil desain diberikan akan diteruskan kepada divisi lain atau tim *Corporate Communication* Nusantara Infrastructure untuk persetujuan final. Jika terdapat beberapa hal yang harus dilakukan proses revisi atau perbaikan, seringkali divisi lain langsung menyampaikan hal tersebut kepada Penulis melalui *group chat* atau secara tatap muka untuk dilakukan persetujuan

kembali. Setelah melalui proses revisi terakhir, hasil perancangan desain dapat langsung diunggah ke media sosial atau ke media-media pendukung lainnya.s

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai *Graphic Designer Intern* yang bekerja di PT Bintaro Serpong Damai, Penulis memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola visual serta desain media sosial. Namun, penulis juga bertanggung jawab melakukan perancangan di media lainnya seperti kampanye internal yang dikirim atau *blast* melalui email para karyawan PT Bintaro Serpong Damai dan kampanye eksternal yang diunggah ke *Toll Fare Information* yang berada di Gerbang Tol Pondok Aren 1 dan Tol Pondok Aren 2. Selain itu, Penulis juga bertanggung jawab merancang desain untuk kebutuhan acara seperti perancangan *banner* atau poster.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	16—17 Januari 2025	Perancangan Desain Instagram, <i>Take Footage</i> untuk bahan <i>Reels</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang desain Instagram untuk quiz bulan Januari</li> <li>• Menuju Kantor Gerbang Tol Pondok Aren sekaligus menyusuri Jalan Tol Ruas Tol Pondok Aren – Serpong untuk mengambil <i>footage</i> video Jalan Tol dan suasana di Gerbang Tol Pondok Aren</li> </ul>
2	20—24 Januari 2025	Weekly Content Instagram, External Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang konten Instagram <i>Feed</i> trivia pembuatan Jalan Tol Pondok Aren – Serpong</li> <li>• Membuat <i>Reels meme</i> mengenai tipe-tipe pengguna jalan tol</li> <li>• Konten Instagram Upcoming Events di sekitar Pondok Aren – Serpong</li> <li>• External Campaign jaga kecepatan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Take Content</i> di Gerbang Tol Pondok Aren untuk kebutuhan konten Nursery BSD Tol</li> </ul>
3	28—31 Januari 2025	Weekly Content Instagram, External dan Internal Campaign, <i>Take Content</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat konten feed Instagram mengenai Tips liburan nyaman di musim hujan di hari Senin</li> <li>• Unggahan konten reels Nursery dari BSD Tol hari</li> <li>• External Campaign Awareness mengemudi saat musim hujan</li> <li>• Internal Campaign tentang mencegah dan mengatasi burnout saat bekerja</li> <li>• <i>Take Content</i> untuk konten Rest Area</li> </ul>
4	03—07 Februari 2025	Weekly Content Instagram, External Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Feed Instagram Senin: Tren Ubur-ubur ikan lele Jum'at: Rekomendasi Dessert Café di daerah BSD</li> <li>• 1 Instagram Reels: Tipe-tipe Pengendara di Rest Area</li> <li>• 1 External Campaign: Awareness mengaktifkan Wiper saat musim hujan</li> </ul>
5	10—14 Februari 2025	Weekly Content Instagram, Event documentation, External dan Internal Campaign Valentine Days	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Feed Instagram Senin: 1 Jalan Tol 7 Manfaat Jum'at: BSD Quiz Edisi Valentine Days</li> <li>• 1 Reels: The Route To The Script at ICE BSD</li> <li>• External dan Internal Campaign: Valentine Day Special</li> <li>• Invitation Poster untuk Vaksinasi Influenza</li> </ul>

6	17—21 Februari 2025	Weekly Content Instagram, Dokumentasi Kunjungan Pemegang Saham, External dan Internal Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Feed Instagram: Senin: Dokumentasi Pelatihan P3K PT BSD Tol Jum'at: Upcoming Events di sekitar Pondok Aren – Serpong</li> <li>• 1 Reels Instagram: Light Daily Life Meme (Ngajakin makan siang orang yang kerjanya nggak kelar-kelar)</li> <li>• Dokumentasi kegiatan kunjungan pemegang saham MPTC ke PT BSD Tol</li> <li>• External Campaign: <i>Awareness</i> untuk selalu awas dan fokus dalam mengemudi</li> <li>• Internal Campaign: Kampanye Mengurangi Sampah Kertas</li> </ul>
7	24—28 Februari 2025	Weekly Content Instagram, External and Internal Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Feed Instagram Senin: Rekomendasi Playlist Untuk Bepergian Jumat: Rekomendasi Tempat Hangout Area BSD</li> <li>• External dan Internal Campaign: Ucapan Marhaban Yaa Ramadhan, Selamat Menunaikan Ibadah Puasa</li> </ul>
8	03—07 Maret 2025	Weekly Content Instagram, External dan Internal Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Feed Instagram Senin: Bulan Suci, Jalan Menuju Kebaikan Jum'at: BSD Quiz special Bulan Ramadhan</li> <li>• 1 Reels: Animasi sosialisasi mengenai Truk Over Loading Over Dimension (ODOL)</li> <li>• External Campaign: Keselamatan Dimulai Dengan Sabuk Pengaman</li> <li>• Internal Campaign: Pemenuhan Hidrasi Harian Saat Bulan Puasa, 2 4 2.</li> </ul>

9	10—14 Maret 2025	Weekly Content Instagram, <i>Event</i> CSR Tebar Berkah, External Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Feed Instagram: Pentingnya Sabuk Pengaman Saat Berkendara</li> <li>• 2 Reels Instagram Rabu: Sosialisasi pengenalan Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol Jum'at: Kegiatan CSR Tebar Berkah</li> <li>• CSR Tebar Berkah: Merancang X-Banner dan Giant Check, dan melakukan dokumentasi saat kegiatan pembagian makanan berlangsung</li> <li>• External Campaign: Tetap Sabar dan Tenang di Bulan Puasa</li> </ul>
10	17—21 Maret 2025	Event Santunan Anak Yatim, Weekly Instagram Content, Internal Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Feed Instagram: Senin: Sosialisasi Larangan Membuang Sampah di Jalan Tol Jum'at: Place to visit BSD, Edisi Ngabuburit</li> <li>• 1 Reels: Highlight kegiatan Santunan Anak Yatim 1446 H</li> <li>• Merancang <i>backdrop</i> untuk kebutuhan kegiatan Santunan Anak Yatim 1446 H</li> <li>• Internal Campaign: Merancang <i>invitation</i> mengenai kegiatan Santunan Anak Yatim</li> </ul>
11	24—28 Maret 2025	Weekly Content Instagram Mudik, External dan Internal Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Feed Instagram: Tips Mudik Nyaman Bersama Keluarga</li> <li>• 1 Reels: Sosialisasi dukungan BSD Tol dalam Arus Mudik Lebaran 1446 H</li> <li>• External Campaign: Ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1446 H</li> <li>• Internal Campaign: Rumah Tetap Aman, Mudik Tetap Senang</li> </ul>

12	03—04 April 2025	Weekly Content Instagram Edisi Hari Raya Idul Fitri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Reels: POV Melewati Jalan Tol Pondok Aren – Serpong Selama Lebaran</li> <li>• 1 Feed Instagram: Quiz BSD Tol edisi Lebaran</li> </ul>
13	08—11 April 2025	Weekly Content Instagram, External and Internal Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Reels: Tips Kembali Semangat Setelah Libur Panjang</li> <li>• 1 Feed Instagram: Place to Visit BSD, Café for Hangout!</li> <li>• External Campaign: Hati-hati di Jalan, Keluarga Menanti</li> <li>• Internal Campaign: Anti-Fraud Explanation and How to Avoid It</li> </ul>
14	14—17 April 2025	Weekly Content Instagram, External Campaign, Pembuatan Annual Report dan Artikel KANU NI, Story Instagram Laporan Kegiatan Teknik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Feed Instagram: Larangan Putar Balik di Jalan Tol</li> <li>• External Campaign: Saldo Aman, Perjalanan Nyaman</li> <li>• Annual Report: Membantu mengecek teknis penulisan di Annual Report, membantu menerjemahkan ke Bahasa Inggris, dan mengoreksi beberapa hal di dalam AR</li> <li>• Memasukkan Laporan Kegiatan BSD Tol dari Januari – Februari ke Artikel KANU ke 49 milik Nusantara Infrastructure</li> <li>• Upload 16 Instagram Story terkait Kegiatan Teknik yang Sudah dilakukan selama Bulan Februari 2025</li> </ul>
15	21-25 April 2025	Weekly Content Instagram, Kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham, External Campaign, Internal Campaign	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Feed Instagram: Senin: Memperingati hari kartini dengan konten mengenai wanita-wanita di BSD Tol Jum'at: Quiz BSD Tol</li> <li>• Bersama tim membantu mempersiapkan kegiatan RUPS dan menjadi fotografer untuk membantu dokumentasi</li> </ul>

			<p>kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham 2025.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• External Campaign: Bahaya penggunaan telepon genggam</li> <li>• Internal Campaign: Pengumuman penghargaan Zero Accident Award 2025</li> </ul>
16	28 April – 02 Mei 2025	Weekly Instagram Content, Internal and External Campaign, Buletin BSD Tol 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Feed Instagram: <ul style="list-style-type: none"> <li>Senin: Kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham 2025</li> <li>Rabu: Kunjungan BPJT terkait PKJT Jalan Tol Ruas Pondok Aren – Serpong</li> <li>Kamis: Memperingati Hari Buruh 2025</li> <li>Jum'at: Upcoming Event di ICE BSD</li> </ul> </li> <li>• Membuat Story kegiatan kunjungan BPJT di hari Selasa</li> <li>• Buletin BSD 2025: mulai melakukan layouting dengan memasukkan foto-foto kegiatan</li> <li>• External Campaign: Mengupload rancangan larangan menggunakan ponsel yang dibuat minggu lalu</li> <li>• Internal Campaign: Merancang informasi mengenai Computer Vision Syndrome</li> </ul>

17	05 Mei – 09 Mei 2025	Weekly Instagram Content, External Campaign, Buletin BSD Tol 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 Konten Instagram: Senin: Konten Feed Instagram <i>trend</i> ‘Kesenjangan Sosial’ Rabu: Reels ringan mengenai perilaku seseorang saat gaji Jum’at: rekomendasi café di sekitar BSD untuk kegiatan <i>Work From Café</i> (WFC)</li> <li>• External Campaign: Jangan membuang sampah sembarangan di jalan tol</li> <li>• Buletin BSD Tol: Layouting dan menentukan font serta <i>placing</i> teks ke dalam bulletin.</li> <li>• Mengupload <i>story-story</i> Instagram terkait pekerjaan peningkatan kualitas jalan tol yang dijalankan oleh divisi Teknik.</li> </ul>
18	13-15 Mei 2025	Weekly Instagram Content, External Campaign, Instagram Story Update	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Konten Instagram Selasa: Feed Instagram laporan kegiatan serah terima sertipikat tanah Kamis: Kuis BSD Tol</li> <li>• External Campaign: Larangan Putar Balik di jalan Tol</li> <li>• <i>Update</i> kegiatan peningkatan kualitas Jalan Tol Pondok Aren – Serpong di Instagram Story.</li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pada pelaksanaan magang, Penulis memiliki fokus utama untuk merancang desain sosial media Instagram PT Bintaro Serpong Damai, yaitu @infobsdtol. Pada perancangan tersebut, Penulis bertugas untuk merancang dua desain *feed* Instagram dan satu video *reels* setiap minggunya. Penulis juga terlibat dalam perancangan desain lainnya seperti *awareness* untuk pengguna jalan tol untuk kampanye eksternal serta kampanye internal untuk seluruh pegawai internal perusahaan PT Bintaro Serpong Damai. Selain itu, Penulis juga turut serta membantu merancang

desain untuk kebutuhan di beberapa acara yang diadakan oleh Perusahaan dalam lingkup internal maupun umum.

Peusahaan tidak memiliki metode khusus dalam melakukan proses perancangan desain, namun di sini Penulis beradaptasi dengan alur kerja Perusahaan ketika merancang desain, sehingga proses yang digunakan cukup runut dan cepat serta sesuai dengan alur yang ada di perusahaan. Secara umum perancangan dimulai melalui *brief* yang diberikan melalui *user* kepada supervisor, yang kemudian supervisor menjelaskan kepada Penulis. Kemudian, Penulis mulai mencari referensi serta *brainstorming* terkait perancangan desain, lalu langsung melakukan digitalisasi di *software* Adobe Photoshop atau Adobe Illustrator.



Gambar 3.2 Bagan Proses Perancangan Desain

Setelah proses perancangan desain selesai, Penulis memberikan *preview* kepada supervisor sebagai pihak pertama dalam memberikan proses persetujuan. Lalu jika sudah disetujui oleh supervisor, penulis biasanya akan memberikan *preview* desain kepada *user* atau divisi lain melalui *group chat* kolaborasi antara *Corporate Communication* dan divisi atau departemen lain. Jika hasil desain sudah disetujui oleh *user*, maka Penulis akan melakukan finalisasi dan langsung mengunggah ke media-media yang telah disediakan. Namun jika masih ada catatan yang harus diperbaiki dari *user* maupun supervisor, Penulis akan melakukan proses revisi terlebih dahulu yang seringkali juga langsung diawasi oleh supervisor dan kembali meminta persetujuan kepada *user*.

### 3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang: Proses Perancangan Konten Media Sosial Instagram PT Bintaro Serpong Damai

Dalam divisi *Corporate Communication & CSR*, Penulis memiliki tanggung jawab utama untuk menciptakan konten sekaligus perancangan desain

di sosial media Instagram BSD Tol. Penulis memiliki tanggung jawab untuk menciptakan setidaknya 2 konten Instagram feed dan 1 Instagram reels setiap minggunya. Namun, Penulis juga memiliki fleksibilitas untuk merancang jenis konten Instagram reels atau feeds dengan syarat 3 konten selama seminggu tetap terpenuhi dengan berbagai jenis variasi, mulai dari desain statis atau tidak bergerak, *motion graphic*, dan video pendek. Jadwal konten upload Instagram ada di hari Senin, Rabu/Kamis, dan Jum'at. Ketiga hari tersebut memiliki tema yang berbeda-beda. Senin memiliki tema bebas, biasanya berupa tips yang berhubungan dengan mengemudi atau jalan tol, kata-kata penyemangat, atau *update* kegiatan-kegiatan yang terjadi di minggu sebelumnya. Lalu, hari Rabu atau Kamis merupakan jadwal untuk reels Instagram dengan tema-tema konten yang berbeda, mulai dari konten *fun* dan ringan untuk mengikuti hal-hal yang sedang *trending* di media sosial, sosialisasi fasilitas serta pelayanan yang dimiliki oleh Tol Pondok Aren – Serpong, dan sosialisasi mengenai tips-tips serta aturan yang berkaitan dengan mengemudi atau yang berkaitan dengan jalan tol. Terakhir di hari Jum'at, tema konten yang diunggah berupa rekomendasi-rekomendasi tempat wisata dan sejenisnya di sekitar Bumi Serpong Damai (BSD), quiz berhadiah, dan *upcoming event* atau acara yang akan diadakan di sekitar wilayah Bumi Serpong Damai (BSD). Konten-konten dengan tema-tema yang berbeda dihadirkan setiap minggunya, namun keseluruhan tema masih tetap harus berfokus pada tema mengenai mengemudi dengan aman, jalan tol, atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan, baik dengan tujuan untuk mengedukasi atau hanya sekedar untuk menghibur.

#### 1. *Brief*

Di tahapan awal, Penulis biasanya mendapatkan *brief* langsung secara verbal, maupun melalui pesan singkat di aplikasi *Whatsapp* oleh supervisor. Dalam konteks perancangan desain di sosial media Instagram, jadwal konten diunggah di hari Senin, Rabu, dan Jum'at dengan 2 konten Instagram feeds yang berisi desain statis, dan 1 konten Instagram reels. Total terdapat 3 konten desain setiap minggunya.

Namun, terdapat beberapa kondisi tertentu yang membuat jadwal unggahan konten dapat berubah sewaktu-waktu dan jumlah konten yang diunggah setiap minggunya dapat berbeda, tergantung dengan kebutuhan konten di minggu tersebut.

Biasanya, penyampaian ide konten atau *brief* diberikan langsung dari Supervisor, namun terkadang terjadi diskusi antara Supervisor dan Penulis terkait konten seperti apa yang menarik untuk diunggah ke sosial media Instagram, seringkali yang sedang viral di sosial media atau hal-hal yang berkaitan dengan mengemudi di jalan tol. Untuk tema-tema mengemudi di jalan tol, ide konten dapat berupa tips-tips bagaimana mengemudi aman saat di musim hujan, peraturan-peraturan berkendara di jalan tol, edukasi istilah-istilah saat mengemudi, dan sebagainya.

Contohnya pada satu kasus, Penulis diminta untuk merancang konten edukasi berupa larangan putar balik di jalan tol. Ide-ide serta *brief* tersebut kemudian Penulis catat melalui aplikasi Notion terkait pembahasan apa saja yang akan dimasukkan ke dalam perancangan desain. Lalu, Supervisor dan Penulis bekerja sama mencari sumber-sumber terpercaya di internet untuk digunakan dan sumber-sumber ini kemudian juga akan dimasukkan ke dalam postingan.

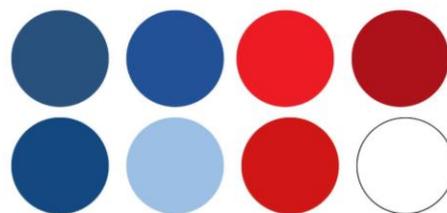
## 2. *Brainstorming*

Setelah *brief* disampaikan, Penulis langsung mencari referensi untuk perancangan desain media sosial. Pertama-tama, Penulis melakukan pengamatan pada Instagram milik PT Bintaro Serpong Damai, yaitu @infobsdtol untuk mendapatkan inspirasi desain seperti apa yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Penulis juga mencari referensi tambahan terkait perancangan desain Instagram Feed agar terlihat lebih profesional dan sesuai dengan identitas PT Bintaro Serpong Damai sebagai sebuah perusahaan yang mengelola jalan tol melalui aplikasi Pinterest.



Gambar 3.3 Referensi Perancangan Desain Sosial Media BSD Tol

Penulis juga mengumpulkan aset-aset visual yang dimiliki oleh Perusahaan, seperti warna dan tipografi yang didasarkan oleh identitas visual PT Margautama Nusantara yang menaungi PT Bintaro Serpong Damai dengan tujuan untuk menciptakan konsistensi serta keberlanjutan visual di postingan sosial media Instagram. Selain itu, Penulis juga mengumpulkan aset-aset foto yang relevan yang dimiliki oleh Perusahaan untuk menunjang perancangan desain sosial.



Gambar 3.4 Color Palette Perancangan Desain Instagram BSD Tol

Untuk warna, perancangan desain di dominasi oleh warna biru, merah, dan putih, sesuai dengan warna pada identitas visual PT Bintaro Serpong Damai. Namun, Penulis juga melakukan eksplorasi pada warna-warna tersebut melalui saturasi dan *shade* yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan konten desain yang ingin dirancang. Warna biru digunakan sebagai warna dominan pada perancangan desain dan biasanya digunakan sebagai warna latar, sedangkan warna merah dan putih

berperan sebagai elemen warna pelengkap yang biasanya digunakan ke dalam teks atau elemen-elemen visual tambahan lainnya.

## **Montserrat**

**ABCDEFGHIJKLMNO**

**PQRSTUVWXYZabcd**

**efghijklmnopqrstuv**

**wxyz1234567890!?**

**@#\$%^&\*()+=**

Gambar 3.5 *Typeface* Montserrat

Untuk Tipografi, identitas visual dari PT Bintaro Serpong Damai menggunakan *typeface* Montserrat. Penulis menggunakan *typeface* tersebut untuk kebutuhan *headline* dan *body text* pada perancangan desain dengan memanfaatkan ketebalan *typeface* yang berbeda-beda. *Headline* menggunakan tipe yang tebal, sedangkan untuk *body text* Penulis menggunakan jenis *typeface* yang lebih tipis. Namun, di beberapa postingan yang berbeda Penulis menggunakan *typeface* dengan gaya lainnya sesuai dengan konteks atau tema dari isi postingan tersebut, variasi tersebut berupa *typeface serif*, *typeface script*, dan lainnya.

Penulis juga mendapatkan beberapa aset dokumentasi dari Perusahaan yang dapat digunakan untuk kebutuhan postingan di media sosial Instagram yang telah dikumpulkan di dalam Microsoft One Drive milik divisi. Aset-aset dokumentasi yang secara umum sering Penulis gunakan berupa foto-foto Jalan Tol Ruas Pondok Aren – Serpong, baik sebagai objek utama maupun sebagai latar pada perancangan postingan di Instagram.

### 3. Digitalisasi

Pada proses digitalisasi, Penulis melakukan perancangan desain menggunakan aplikasi Adobe Photoshop. Penggunaan Adobe

Photoshop dapat lebih mudah membantu penulis dapat melakukan manipulasi foto serta memberikan lebih banyak efek pada teks. Untuk format postingan Instagram *feed* sendiri, penulis menggunakan format 1200 px x 1500 px, menyesuaikan dengan format *preview* dari Instagram feed yang kini berubah menjadi 4:5. Di setiap perancangan, umumnya penulis menggunakan *layouting* sederhana dengan menambahkan margin di setiap sisi postingan dengan tujuan agar *thumbnail* konten masih dapat terlihat dengan jelas di bagian profil akun Instagram milik BSD Tol.



Gambar 3.6 Margin Perancangan Desain Instagram BSD Tol

Pertama, Penulis mengunduh aset-aset dokumentasi dari OneDrive BSD Tol yang dapat dijadikan elemen untuk postingan di Instagram. Beberapa postingan di dalam Instagram menggunakan konsep *multiple post* dalam satu *feed* Instagram, sehingga Penulis juga membutuhkan beberapa aset foto-foto lainnya yang Penulis ambil melalui aplikasi Canva yang relevan dengan konteks konten yang dibahas. Aset foto-foto tersebut berupa foto-foto mobil untuk memperkuat topik mengenai edukasi mengemudi.



Gambar 3.7 Aset Perancangan Desain *Feed* Instagram

Aset foto yang digunakan kemudian Penulis sunting di aplikasi Adobe Photoshop dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan. Di sini, aset foto Jalan Tol Pondok Aren – Serpong berperan sebagai latar, sehingga Penulis menggunakan fitur *Filter Gallery* menjadi hitam putih dengan tekstur dots, lalu *opacity* diturunkan agar foto latar masih dapat menyatu dengan warna gradasi biru dan merah yang digunakan pada latar. Pada perancangannya, Penulis selalu memerhatikan tata letak serta hirarki untuk mengatur alur baca informasi yang disampaikan di dalam perancangan desain. Karena aset foto menjadi objek utama, maka ukurannya dapat lebih besar atau beriringan dengan ukuran *headline*. Untuk *headline*, Penulis menggunakan ukuran yang cukup besar dan diletakkan di bagian atas pada postingan dengan penggunaan warna merah atau putih. Tipografi pada *headline* juga menggunakan *stroke* atau latar gradasi berwarna merah atau putih agar menonjol dari warna latar. Penggunaan warna-warna ini bertujuan untuk menyampaikan informasi secara jelas, namun tetap memberikan identitas Perusahaan di dalamnya.



Gambar 3.8 Proses Perancangan Desain *Feed* Instagram

Konten Instagram *feed* bertema edukasi menggunakan format *multiple post* atau *carousel*, sehingga informasi-informasi pada konten dibagi menjadi beberapa postingan. Pada postingan selanjutnya terdapat bagian *sub-headline* serta *body text* yang menjelaskan pemahaman secara lebih detail. Contohnya pada konten Instagram feed

larangan putar balik, bagian pertama pada Instagram *feed* hanya berisi *headline* dengan tulisan, ‘Emang Boleh, Putar Balik di Jalan Tol?’ dengan elemen gambar mobil dan rambu dilarang putar balik. Kemudian, penjelasan lebih lanjut seperti pengetahuan peraturan undang-undangan dijelaskan di postingan kedua dan ketiga. Format *carousel* ini kemudian diterapkan di postingan-postingan dengan tema yang sama.



Gambar 3.9 Proses Perancangan Desain *Feed* Instagram

#### 4. *Review* dan Revisi

Setelah perancangan desain selesai, Penulis meminta *review* dan *feedback* dari Supervisor terkait konten yang telah dibuat. Supervisor biasanya menyampaikan *feedback* secara verbal. Di beberapa postingan, Supervisor meminta revisi beberapa pergantian kalimat dan meminta untuk ukuran teks dikecilkan. Selain itu, Supervisor meminta warna pada *headline* untuk diganti agar tulisan bisa terlihat jelas oleh audiens. Setelah mendapatkan *feedback* tersebut, Penulis langsung merevisi beberapa kalimat dan mengatur ulang ukuran *body text* pada perancangan desain.



Gambar 3.10 Revisi Perancangan Desain *Feed* Instagram

### 5. Finalisasi

Setelah melakukan revisi, penulis mengunduh rancangan-rancangan desain tersebut ke dalam format JPG atau PNG, lalu melakukan perancangan *copywriting* untuk *caption* di feed Instagram. Setelah mendapatkan persetujuan final dari supervisor perihal desain dan *copywriting*, Penulis segera mengunggahnya ke media sosial Instagram @infobsdtol sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu pukul 15.00 WIB. Setelah mengunggahnya ke Instagram feed. Penulis juga diminta untuk memasukkan postingan tersebut ke Instagram story agar *audience* yang dicapai dapat lebih luas.



Gambar 3.11 Unggahan *Feed* Instagram

### 3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selain perancangan desain sosial media yang menjadi proyek utama, Penulis juga bertanggung jawab dalam melakukan beberapa perancangan desain lainnya selama magang. Proyek-proyek tambahan ini berupa Reels Instagram, *banner* kampanye eksternal, media acara kegiatan santunan anak yatim, dan media untuk kegiatan CSR di Bulan Ramadhan.

#### 3.3.2.1 Proyek Perancangan Reels Instagram PT BSD Tol

Penulis juga berperan dalam melakukan perancangan konten reels Instagram milik PT Bintaro Serpong Damai. Konten reels Instagram diunggah seminggu sekali dengan dua tema konten, yaitu edukasi dan hiburan. Pada konten reels, jenis konten yang digunakan juga terbagi menjadi dua yaitu *motion graphic* dan video.

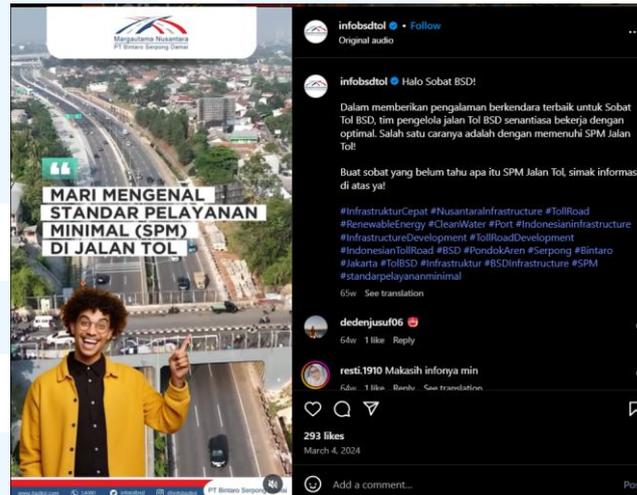
##### 1. *Brief*

Seperti pada konten *feed* Instagram, brief pada konten *reels* Instagram diberikan langsung melalui Supervisor. Pada satu kesempatan, supervisor meminta untuk kembali mengedukasikan terkait Standar Pelayanan Minimum (SPM) di jalan tol. SPM Jalan tol sendiri terbagi menjadi 8 substansi Pelayanan, diantaranya:

- a. Kondisi Jalan Tol
- b. Kecepatan Tempuh Rata-Rata
- c. Aksesibilitas
- d. Mobilitas
- e. Keselamatan
- f. Unit Pertolongan dan Bantuan Pelayanan
- g. Lingkungan
- h. Tempat Istirahat dan Pelayanan

Sebelumnya sudah ada konten dengan topik yang sama diunggah setahun yang lalu, namun supervisor ingin

mengunggah ulang konten edukasi tersebut dengan format yang berbeda dan kebaruan dari konten tersebut. Untuk isi dari konten, Supervisor mengarahkan Penulis untuk mengambil dari konten sebelumnya dan hanya perlu menambahkan sedikit perbedaan.



Gambar 3.12 Referensi Postingan Sebelumnya

## 2. *Brainstorming*

Setelah mendapatkan *brief* dari supervisor terkait konten edukasi SPM, penulis melakukan sedikit riset untuk *brainstorming* serta mencari referensi jenis konten reels seperti apa yang cocok untuk digunakan melalui aplikasi Pinterest dan Tiktok. Aplikasi Tiktok Penulis gunakan untuk mencari inspirasi bagaimana membuat konten animasi sederhana, sedangkan Pinterest Penulis gunakan untuk mencari gaya visual seperti apa yang akan digunakan.



Gambar 3.13 *Moodboard* Perancangan *Reels* Instagram

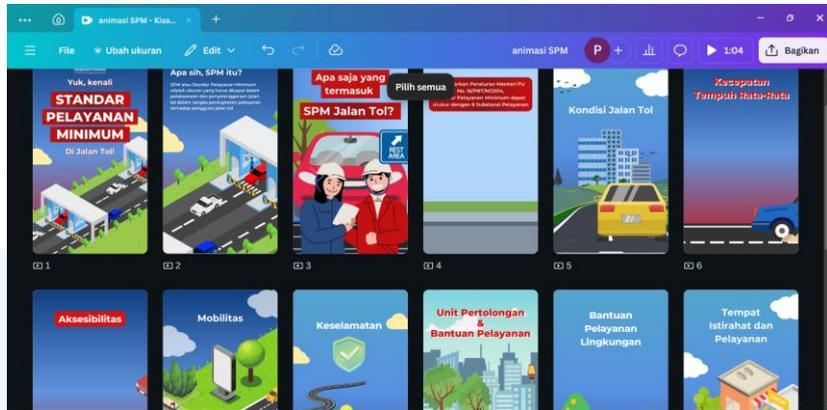
Pada pencarian tersebut, Penulis akhirnya mendapatkan ide untuk membuat *motion graphic* sederhana yang akan dirancang menggunakan aplikasi Canva dengan gaya visual *vector*. Format ini digunakan agar informasi yang diterima dapat terlihat lebih jelas, namun tetap dapat menarik perhatian audiens dengan visualnya yang menarik. Namun Penulis tidak ingin meninggalkan identitas dari PT Bintaro Serpong Damai, sehingga Penulis tetap menggunakan warna biru dan merah sebagai latar dan menggunakan *typeface* Montserrat untuk bagian teks.

### 3. Digitalisasi

Pada prosesnya, digitalisasi konten reels dirancang melalui aplikasi Canva. Perancangan menggunakan gabungan dari beberapa halaman Canva yang menggunakan efek animasi serta transisi sederhana sehingga dapat terlihat seperti *motion graphic* sederhana. Pada perancangan ini, Penulis juga menggunakan aset-aset elemen visual yang dimiliki oleh Canva dan menyesuaikannya agar setiap bagian tetap menjadi satu-kesatuan.

Tahap pertama, Penulis membagi halaman-halaman dengan urutan dari *cover*, penjelasan singkat mengenai Standar Pelayanan Umum (SPM), lalu memasukkan 8 Substansi Pelayanan SPM, dan yang terakhir *template* penutup

konten *reels* yang berisi informasi kontak PT Bintaro Serpong Damai.



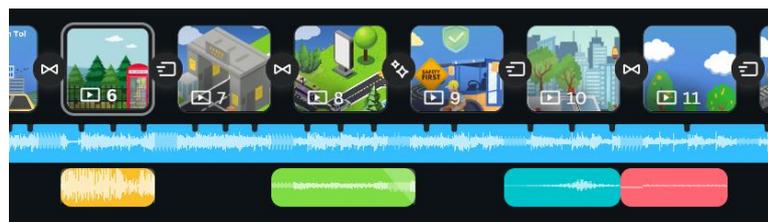
Gambar 3.14 Proses Perancangan *Reels* Instagram

Setelah membagi menjadi beberapa bagian, Penulis mulai mencari aset-aset visual melalui Canva. Di sini aset-aset yang Penulis cari berhubungan dengan kendaraan mobil, jalan, dan sebagainya. Penulis juga menambahkan elemen visual seperti kota-kota dan awan sebagai pendukung latar situasi. Aset yang diambil menggunakan aset grafis atau stiker yang bergerak. Penulis memasukkan aset-aset tersebut berdasarkan konteks pembahasan di setiap substansi Standar Pelayanan Umum. Contohnya, pada bagian Unit Pertolongan, Penulis menggunakan aset mobil ambulans yang bergerak di jalan raya sebagai representasi bahwa PT Bintaro Serpong Damai sudah memenuhi SPM Jalan Tol, termasuk armada untuk pertolongan dan pelayanan selama di Jalan Tol Pondok Aren – Serpong, seperti mobil derek, ambulans, mobil patroli, dan sebagainya.



Gambar 3.15 Salah Satu Ilustrasi Konten SPM

Setelah memasukkan aset-aset visual dan mengatur tata letak di setiap halaman, Penulis menganimasikan setiap aset dan halaman dengan menggunakan efek yang disediakan oleh Canva. Penulis juga mengatur transisi dari halaman ke setiap halaman agar tetap terlihat selaras dan saling menyambung satu sama lain, sehingga tetap terlihat menjadi satu-kesatuan.



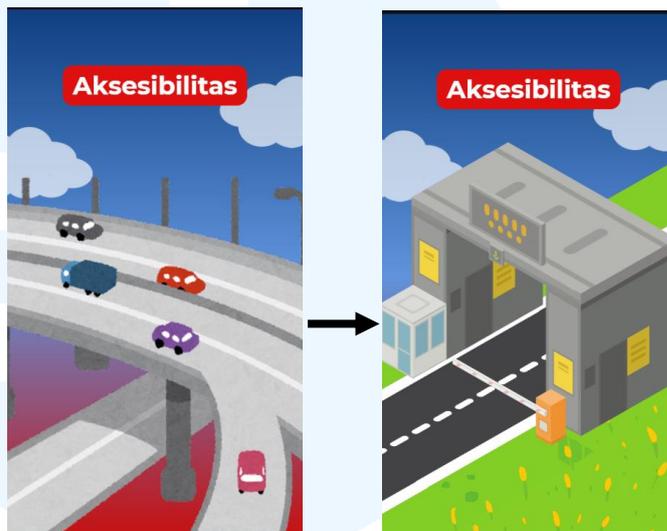
Gambar 3.16 Proses Animasi Reels Instagram

Setelah efek sudah selesai diterapkan disetiap elemen dan halaman, hal terakhir yang Penulis lakukan adalah menambahkan latar musik yang santai, namun masih terdengar ceria untuk menghiasi grafis bergerak yang telah dibuat.

#### 4. Review dan Revisi

Setelah melakukan perancangan *motion graphic* sederhana tersebut, Penulis mula-mula meminta persetujuan kepada Supervisor. Kemudian, Supervisor meminta revisi di

bagian ‘Aksesibilitas’ agar visualnya digantikan dengan aset visual gerbang tol, karena makna ‘Aksesibilitas’ di SPM jalan tol adalah kecepatan transaksi dan berapa banyak gardu jalan tol (BPJT, 2023). Akhirnya, Penulis melakukan pergantian aset visual menjadi visual animasi yang menggambarkan gerbang tol.

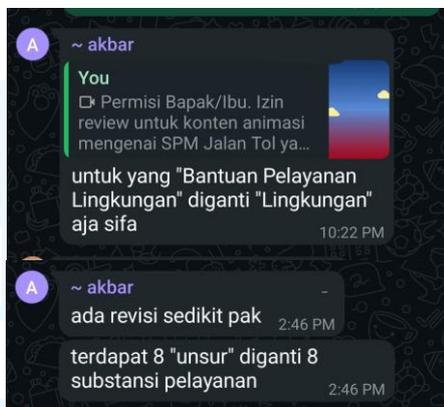


Gambar 3.17 Revisi Salah Satu Bagian SPM

Penulis segera mengirimkan hasil perancangan ke *group chat* antara divisi CORCOM dan divisi Operasional Jalan Tol. Konten tersebut membutuhkan persetujuan divisi Operasional Jalan Tol karena isi dari konten tentang edukasi Standar Pelayanan Minimum merupakan bidang pembahasan yang diketahui oleh divisi Operasional Jalan Tol.

Pihak Operasional kemudian meminta Penulis merevisi salah satu teks di bagian ‘Bantuan Pelayanan Lingkungan’ menjadi ‘Lingkungan’ saja, dan tulisan ‘Bantuan Pelayanan’ tersebut dimasukkan ke bagian ‘Unit Pertolongan’, karena ternyata Unit Pertolongan dan Bantuan Pelayanan merupakan salah satu poin kesatuan yang harus dimiliki Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol. Selain itu, salah anggota dari tim Operasional juga meminta tulisan ‘8 Unsur’

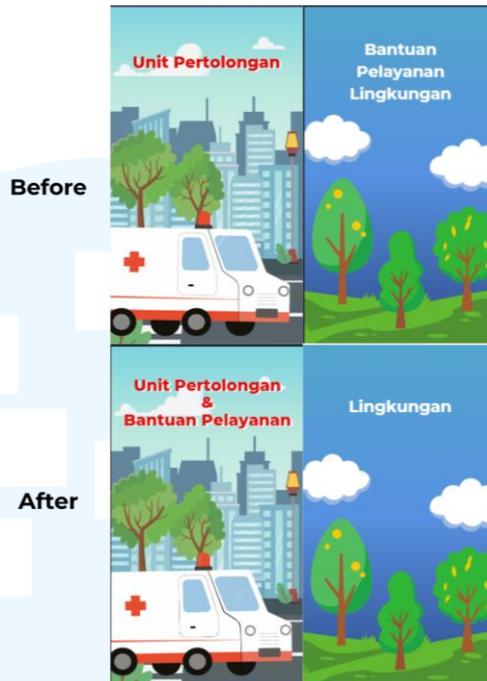
di bagian penjelasan dasar undang-undang SPM jalan tol diganti menjadi ‘8 Substansi Pelayanan’.



Gambar 3.18 Revisi dari User

Setelah mendapatkan *feedback* tersebut, Penulis segera memperbaiki konten *motion graphic* tersebut dan menyesuaikan beberapa bagian. Tulisan ‘Bantuan Pelayanan Lingkungan’ Penulis ganti menjadi hanya ‘Lingkungan’ dan meletakkan kalimat ‘Bantuan Pelayanan’ di bagian ‘Unit Pertolongan dan Bantuan Pelayanan’. Penulis juga mengubah sedikit susunan penjelasan agar alur penjelasan tetap terlihat halus dan tetap jelas. Setelah melakukan perbaikan tersebut, Penulis kembali mengirimkan hasil revisi ke *group chat* CORCOM x Operasional agar dapat kembali di *review* dan akhirnya perancangan tersebut disetujui dan boleh diunggah.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.19 Hasil Revisi *Reels* Instagram

### 5. Finalisasi

Setelah mendapatkan persetujuan tersebut, Penulis kemudian membuat *caption* untuk konten *reels* SPM yang telah dirancang, lalu meminta persetujuan kepada Supervisor terkait *copywriting* yang telah dibuat. Setelah mendapatkan persetujuan dari Supervisor, Penulis segera mengunggah konten *motion graphic* edukasi tentang Standar Pelayanan Minimum ke *reels* di Instagram pada pukul 15.00 WIB.



Gambar 3.20 Hasil Unggahan *Reels* Instagram

### 3.3.2.2 Proyek Perancangan Kampanye Eksternal Gerbang Tol Pondok Aren - Serpong

Proyek selanjutnya Penulis mendapatkan kesempatan dalam melakukan perancangan desain untuk kebutuhan kampanye eksternal berupa *banner* digital mengenai kesadaran atau *awareness* dalam mengemudi. Selain itu, *banner* digital ini juga digunakan untuk membantu memperingati hari-hari besar. Proyek kampanye eksternal selalu dilakukan sekali dalam seminggu dan rancangan desain biasanya akan diunggah ke *Toll Fare Information* (TFI) yang ada di Gerbang Tol Pondok Aren 1 dan Pondok Aren 2.

#### 1. *Brief*

Untuk memperingati hari raya Idul Fitri 1446 Hijriah, Supervisor meminta Penulis untuk membuat kampanye eksternal ucapan selamat hari raya idul fitri, namun juga dengan himbauan untuk tetap selamat berkendara di jalan. Supervisor memberi kebebasan pada Penulis terkait visual seperti apa yang ingin dirancang, namun Supervisor meminta teks pada desain harus tetap terlihat jelas dan cukup besar agar dapat dengan mudah dilihat oleh pengguna jalan.



Gambar 3.21 *Brief* Kampanye Eksternal dari Supervisor

#### 2. *Brainstorming*

Setelah mendapatkan *brief*, Penulis mencari referensi desain melalui aplikasi Pinterest dengan *keyword* 'Ramadhan Banner Design' atau dengan kata kunci yang hampir mirip. Di sini Penulis berusaha mencari referensi

perancangan desain dengan tema ucapan Ramadhan atau Idul Fitri yang biasanya digunakan dalam media poster atau *banner* dengan *layouting* yang tidak memiliki banyak unsur teks di dalamnya.



Gambar 3.22 *Moodboard* Kampanye Eksternal

Untuk memberikan tema yang berbeda dengan desain-desain *banner* kampanye eksternal yang pernah dibuat, Penulis menggunakan gaya visual yang sedikit berbeda dari kampanye eksternal lainnya yang cenderung sederhana dan hanya menggunakan elemen visual foto dan teks, pada perancangan kampanye eksternal ini Penulis akan memberikan lebih banyak elemen visual di dalam perancangan desain dengan gaya vektor. Namun, Penulis tetap mempertahankan unsur warna biru serta gradasi agar identitas visual tetap berjalan dengan konsisten.

### 3. Digitalisasi

Digitalisasi kampanye eksternal menggunakan aplikasi Adobe Illustrator. Pertama, Penulis memasukkan teks yang ingin dimasukkan ke dalam eksternal kampanye, yaitu berupa ucapan 'Selamat Hari Raya Idul Fitri 1446 H' dan menentukan *layouting*. Penulis menggunakan *layouting*

rata tengah agar pesan ucapan dapat terbaca saat dilihat oleh pengemudi jalan. Kemudian, Penulis menentukan *typeface* yang dapat digunakan ke dalam perancangan dan mengatur ukuran dari teks tersebut.



Gambar 3.23 Proses Perancangan Kampanye Eksternal

Kemudian, Penulis juga menambahkan latar bentuk seperti kubah berwarna kuning keemasan dengan gradasi untuk lebih menonjolkan teks sebagai pesan utama yang ingin disampaikan. Agar teks dapat terlihat lebih menonjol Penulis memberikan beberapa efek pada teks, terkhususnya teks utama. Mulai dari penggunaan warna gradasi biru gelap ke biru terang, menambahkan *stroke* berwarna putih, serta *shadow* berwarna biru dengan *transparency* yang sedikit diturunkan. Sedangkan pada teks tambahan lainnya, Penulis memanfaatkan warna biru gelap untuk memberikan kontras yang signifikan agar mudah untuk dibaca. Lalu untuk teks himbauan, Penulis menambahkan latar persegi transparan berwarna biru agar teks yang berwarna putih masih dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 3.24 Tambahan Elemen Desain Kampanye Eksternal

Setelah selesai dengan teks, Penulis menambahkan sedikit dekorasi di bagian depan dengan bentuk awan berwarna putih dan biru sebagai *frame* pada perancangan desain dan bentuk organis yang sering digunakan pada perancangan desain yang bertema Islam atau bulan Ramadhan. Penulis juga menambahkan vektor dengan bentuk lampu di bagian atas kanan serta kiri untuk semakin memperkuat tema perayaan Idul Fitri.



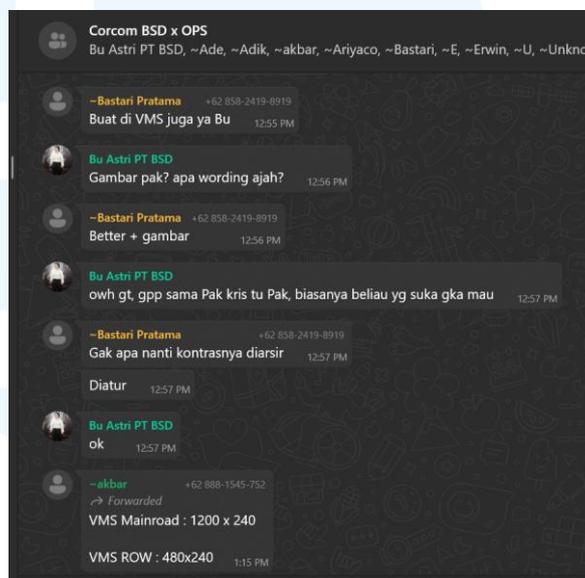
Gambar 3.25 Hasil Perancangan Desain Kampanye Eksternal

#### 4. *Review* dan Revisi

Setelah perancangan desain kampanye eksternal sudah selesai, Penulis melakukan *export file* tersebut ke dalam format PNG dan mengirimkan *preview* hasil desain ke *group chat* divisi *Corporate Communication* dan divisi Operasional Jalan Tol untuk ditinjau ulang sekaligus

meminta bantuan kepada pihak Operasional untuk dapat langsung diunggah ke TFI di Gerbang Tol Pondok Aren.

Saat mengirimkan hasil desain tersebut, Manajer dari divisi operasional meminta kepada divisi *Corporate Communication* untuk menambah ukuran perancangan desain tersebut agar dapat diunggah ke Virtual Sign Message (VMS) di sekitar Jalan Tol Pondok Aren Serpong.



Gambar 3.26 Revisi Kampanye Eksternal dari User

Pihak Operasional membantu memberikan ukuran dari VMS tersebut dalam satuan pixel dan Penulis akhirnya menambahkan perancangan desain menyesuaikan dari ukuran dua VMS tersebut. Seperti yang tertera pada *chat* di atas, pihak Operasional meminta kontras serta elemen visual pada desain yang telah dibuat diatur menjadi lebih sederhana agar tidak mengganggu fokus pada pengguna jalan. Sehingga, Penulis mengurangi beberapa elemen visual pada desain terbaru.



Gambar 3.27 Proses Perancangan Revisi Kampanye Eksternal

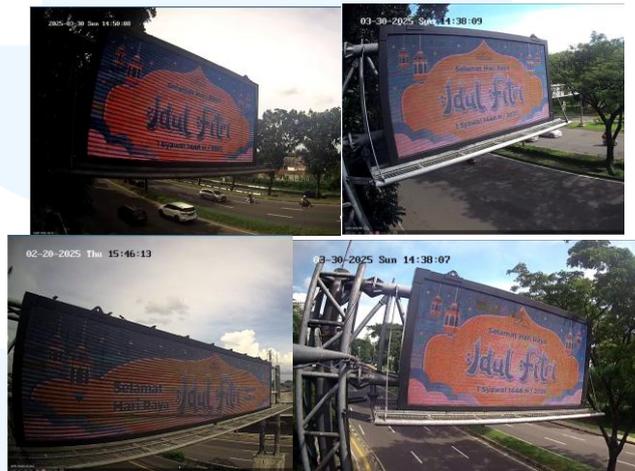
Pada hasil desain yang akan diunggah ke TFI Gerbang Tol Pondok Aren – Serpong, terdapat teks di bagian bawah yang bertuliskan “Mudik Aman, Selamat Sampai Tujuan”. Namun pada desain yang akan diunggah ke VMS, Penulis menghilangkan teks tersebut. Penulis juga menghilangkan pola berbentuk seperti bintang di kedua sisi teks bertuliskan “Idul Fitri”. Terakhir, penulis juga menghilangkan tulisan arab “Ramadhan” yang menjadi latar pada rancangan desain untuk VMS. Sehingga, hasil dari desain adalah sebagai berikut.



Gambar 3.28 Hasil Revisi Kampanye Eksternal

## 5. Finalisasi

Setelah mendapatkan persetujuan dari Supervisor dan Tim Operasional, maka Penulis mengirimkan *file* desain final ke dalam grup kolaborasi antara pihak divisi *Corporate Communication* dan divisi Operasional agar desain dapat diunggah ke *Toll Fare Information* (TFI) di Gerbang Tol Pondok Aren 1 dan Pondok Aren 2 dan diunggah ke 3 *Variable Message Sign* (VMS) di 3 tempat berbeda, tepatnya di depan ROW 40 A, ROW 40 B dan KM +10.400.



Gambar 3.29 Unggahan Hasil Desain di VMS

### 3.3.2.3 Proyek Perancangan Acara Santunan Anak Yatim BSD Tol 1446 H

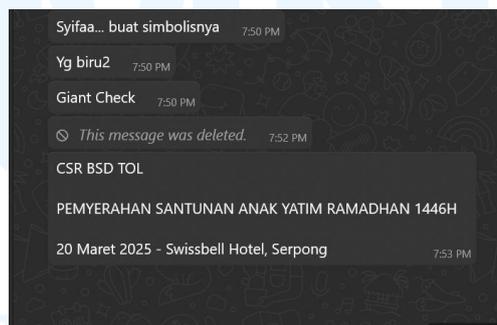
PT Bintaro Serpong Damai turut memeriahkan bulan Ramadhan dengan mengadakan santunan anak yatim setiap tahunnya. Untuk memeriahkan bulan Ramadhan 1446 H di tahun ini, PT Bintaro Serpong Damai mengadakan santunan anak yatim di Swiss Bel-Hotel pada tanggal 20 Maret 2025 dengan serangkaian acara menarik, mulai dari *storytelling* dongeng anak, marawis, sampai dengan buka puasa bersama. Pada kesempatan kali ini,

Penulis berkontribusi membantu menyiapkan acara dengan merancang desain *backdrop*, *giant check*, dan *invitation*.

### 1. Brief

Penulis mendapatkan *brief* secara langsung melalui Supervisor. Pada tahapan ini, Supervisor memberikan instruksi ukuran untuk *backdrop*, yaitu 5 meter x 3 meter. Kemudian, Supervisor juga memberikan contoh dari perancangan desain yang dibuat tahun lalu melalui aplikasi Canva dan menginstruksikan Penulis untuk mengikuti *copywriting* yang ada di dalam desain tersebut.

Di tahapan ini, Supervisor dan Penulis juga bekerja sama untuk membuat *tagline* baru untuk acara santunan anak yatim tahun ini. Penulis dan Supervisor mencoba berbagai kata kunci mulai dari ‘Ramadhan’, ‘Berkah’, ‘Suci’, dan ‘Berbagi’ dan mengombinasikannya menjadi beberapa kalimat, sehingga akhirnya mendapatkan kalimat *tagline* yang sesuai, yaitu “Ramadhan Berbagi, Raih Keberkahan”. Untuk bagian *giant check*, Penulis mendapatkan detail *copywriting* dari Supervisor secara langsung dan *brief* ini disampaikan di sela-sela perancangan desain *backdrop*.



Gambar 3.30 *Brief* Santunan Anak Yatim

### 2. Brainstorming

Penulis kembali mencari referensi rancangan desain yang memiliki tema Ramadhan di aplikasi Pinterest sebagai acuan untuk melakukan perancangan desain. Karena desain

*backdrop* hanya terdiri dari beberapa teks, Penulis melakukan pencarian *banner* atau spanduk yang memiliki tema Ramadhan atau hal-hal yang memiliki unsur islami di dalamnya, seperti *banner* atau poster acara Majelis Taklim, spanduk kegiatan Maulid Nabi Muhammad, *banner* Ramadhan, dan sejenisnya. Dari referensi-referensi tersebut, Penulis juga mendapatkan elemen-elemen visual seperti apa yang dapat digunakan untuk kebutuhan perancangan desain yang akan dibuat.



Gambar 3.31 *Moodboard* Desain Santunan Anak Yatim

### 3. Digitalisasi

Penulis kembali menggunakan aplikasi *software* Adobe Illustrator dalam perancangan desain *backdrop* santunan anak yatim. *Artboard* pada desain menggunakan ukuran 50 cm x 30 cm agar Penulis dapat dengan mudah melakukan perancangan di dalam aplikasi tersebut. Langkah pertama dalam tahapan digitalisasi, Penulis memasukkan teks yang berupa *tagline* 'Ramadhan Berbagi Raih Keberkahan' dengan teks utama bertuliskan 'Santunan Anak Yatim & Buka Bersama'. Penulis menggunakan rata tengah dengan ukuran cukup besar agar teks dapat terlihat dan audiens dapat langsung memahami konteks acara yang sedang berlangsung.



Gambar 3.32 Proses Perancangan *Backdrop* Santunan

Kemudian, penulis mulai mengatur warna yang akan digunakan, yaitu penggunaan gradasi warna kuning keemasan yang dikombinasikan dengan warna biru dan merah agar identitas dari PT Bintaro Serpong Damai tetap terlihat. Penulis juga menambahkan elemen-elemen lainnya yang bernuansa bulan Ramadhan di sekitar teks seperti lampu-lampu yang menggantung di atas, pilar-pilar dengan pola mandala seperti yang biasa ditemui di masjid-masjid, bentuk organis seperti bunga yang diletakkan di sudut-sudut bawah desain *backdrop*, dan siluet masjid yang diletakkan sebagai latar. Penulis berusaha membuat tema visual terlihat meriah, namun juga tetap mempertahankan unsur islami dan bulan Ramadhan di dalamnya.



Gambar 3.33 Desain *Invitation* dan *Giant Check* Santunan

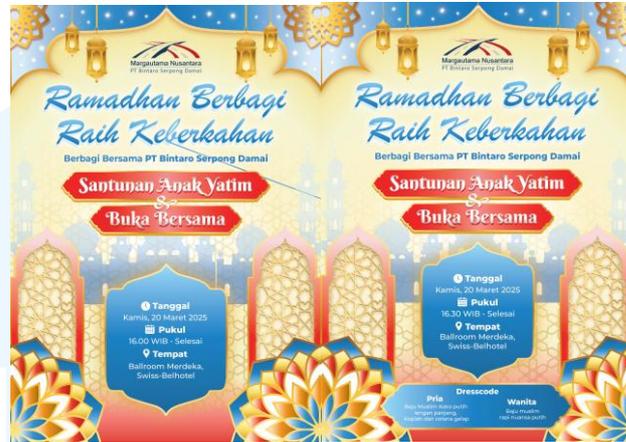
Setelah selesai dengan perancangan *backdrop*, Penulis kemudian membuat turunan desain lainnya seperti *giant check* dengan ukuran A3 yang digunakan sebagai wujud penyerahan simbolis antara PT Bintaro Serpong Damai dengan pihak anak-anak yatim yang berhadir. Pada *giant check* hanya terdapat pergantian teks, namun seluruh desainnya masih sama. Penulis juga membuat undangan virtual yang dibagi kepada pihak eksternal dengan pihak internal. Undangan memuat informasi acara seperti lokasi, waktu dan tanggal, namun untuk undangan pihak internal, terdapat tambahan informasi mengenai *dresscode* yang akan dikenakan saat acara berlangsung.

#### 4. *Review* dan Revisi

Setelah rancangan desain *backdrop* selesai, Penulis meminta tinjauan ulang kepada Supervisor secara langsung. Dari hasil perancangan tersebut, Supervisor meminta agar *layouting* tulisan dapat dinaikkan sedikit lebih tinggi agar saat sesi foto bersama tulisan masih dapat dengan jelas terlihat. Selain itu, Supervisor juga meminta penulis untuk mengecilkan ukuran teks utama, yaitu teks “Santunan Anak Yatim dan Buka Bersama”. Supervisor juga meminta Penulis untuk menambahkan tanggal serta lokasi acara di bagian bawah judul utama dengan ukuran yang lebih kecil.

Begitu juga dengan rancangan desain *invitation* atau undangan. Supervisor mengarahkan agar grup teks yang memberikan informasi terkait acara dapat berukuran lebih kecil. Supervisor juga meminta untuk dibuatkan dua versi undangan, satu untuk pihak eksternal dan satu untuk pihak internal PT Bintaro Serpong Damai yang memiliki tambahan

teks berupa *dresscode* yang harus digunakan saat acara berlangsung.



Gambar 3.34 Revisi Desain *Invitation* Santunan Anak Yatim

Penulis langsung melakukan revisi di tempat saat Supervisor memberikan saran. Penulis langsung mengubah ukuran teks yang bertuliskan, “Santunan Anak Yatim & Buka Bersama” menjadi lebih kecil dan sedikit digeser ke bagian atas pada *layout* desain. Pada bagian tersebut Penulis juga menyesuaikan ukuran serta jarak teks dengan elemen di sekitarnya agar komposisinya tetap terjaga. Kemudian, Penulis juga menambahkan teks bertuliskan “20 Maret 2025” dan “Swiss Bel-Hotel” di bagian bawah judul utama, menggunakan *typeface script* berwarna merah dengan efek *glow* samar-samar berwarna putih agar teks dapat terlihat dengan lebih jelas.



Gambar 3.35 Desain Final *Backdrop* Santunan Anak Yatim

## 5. Finalisasi

Setelah revisi, Penulis mengirimkan desain final kepada Supervisor untuk segera dicetak menjadi *backdrop*. *Backdrop* diletakkan pada sebuah kerangka kayu yang berukuran 5 meter x 3 meter yang kemudian diletakkan di atas panggung saat acara sedang berlangsung sebagai dekorasi untuk memeriahkan acara. Perancangan desain *Giant Check* juga digunakan saat dilakukan penyerahan simbolis antara PT Bintaro Serpong Damai dengan pihak anak-anak yatim dari 7 kelurahan berbeda di sekitar Tol Pondok Aren – Serpong.



Gambar 3.36 Aplikasi Perancangan Desain Saat Acara

Selain itu, Penulis juga turut berpartisipasi dari awal sampai dengan akhir dengan menjadi fotografer untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan saat acara santunan anak yatim sedang berlangsung. Hasil-hasil dokumentasi ini kemudian menjadi aset untuk kebutuhan konten di media sosial Instagram PT Bintaro Serpong Damai.



Gambar 3.37 Suasana Acara Santunan Anak Yatim

### 3.3.2.4 Proyek Perancangan Acara Tebar Berkah Bulan Puasa BSD Tol

Selain santunan untuk anak yatim, PT Bintaro Serpong Damai juga melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lain berupa berbagi makanan untuk berbuka di bulan Ramadhan. Kegiatan berbagi 500 box paket makanan berbuka puasa ini diadakan pada tanggal 13 Maret 2025 dan bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI). Kegiatan berbagi makanan ini dilakukan di beberapa titik di sekitar Tol Pondok Aren-Serpong, seperti Gerbang Tol Pondok Aren, beberapa masjid, dan Rumah Pintar Nusantara (RPN). Penulis berkesempatan untuk merancang desain *X-Banner* dan *Giant Check*.

#### 1. Brief

Penulis mendapatkan instruksi langsung dari Supervisor untuk merancang *X-Banner* dan *Giant Check* untuk kegiatan berbagi 500 box makanan untuk berbuka puasa. Supervisor memberi informasi mengenai ukuran dari *X-Banner*, yaitu 180 cm x 80 cm. Supervisor juga memberikan referensi dari perancangan desain sebelumnya yang bertemakan kegiatan Qurban di Idul Adha untuk membantu memberikan Penulis gambaran umum bagaimana desain yang akan dirancang.



Gambar 3.38 Referensi Perancangan Desain Sebelumnya

Selain itu, Supervisor dan Penulis juga kembali bekerja sama untuk membuat *tagline* baru dengan kata kunci yang cukup mirip seperti pada santunan anak yatim, yaitu ‘Ramadhan’, ‘Berkah’, dan ‘Berbagi’, dan ‘Puasa’. Dari keempat kata tersebut akhirnya terbentuk *tagline*, “Tebar Berkah Bulan Puasa”, yang memiliki makna menebar berkah atau rezeki dari PT Bintaro Serpong Damai kepada masyarakat di sekitar Tol Pondok Aren – Serpong dengan memberikan paket nasi untuk berbuka puasa secara gratis.

## 2. Brainstorming

Karena masih bertema Ramadhan, Penulis kembali melakukan pencarian mandiri di aplikasi Pinterest untuk menambahkan referensi desain dengan tema Ramadhan yang identik dengan lampu-lampu, pola-pola organis, dan cahaya. Pada perancangan desain ini, Penulis ingin mempertahankan warna dari PT Bintaro Serpong Damai, yaitu biru dan merah, sehingga Penulis memutuskan penggunaan dominasi warna biru sebagai latar. Selain itu, Penulis juga mencari referensi desain pada *x-banner* untuk mengamati bagaimana *layouting* di dalam bidang *x-banner*. Penggunaan aset lainnya seperti *typeface* tetap menggunakan Montserrat sebagai *typeface* utama.



Gambar 3.39 Moodboard Perancangan Desain Tebar Berkah

### 3. Digitalisasi

Seperti pada perancangan proyek desain lainnya, Penulis melakukan *layouting* pada bagian teks, karena teks merupakan objek utama yang akan dilihat oleh *audiens*. Penulis menaruh judul di bagian paling atas, lalu diikuti dengan informasi lainnya di bagian bawah dengan ukuran yang lebih kecil. Dominasi warna teks menggunakan warna merah dan putih untuk menciptakan kontras dari penggunaan latar yang berwarna biru. Kemudian, Penulis menambahkan elemen-elemen lainnya seperti lampu gantung berwarna kuning keemasan dan memberikan efek bersinar di bagian atas.



Gambar 3.40 Proses Perancangan Desain *X-Banner*

Setelah menyelesaikan *x-banner*, Penulis kemudian melanjutkan pengerjaan desain *giant check* dengan isi teks yang sama, namun dengan format *landscape*, sehingga judul acara diletakkan di sebelah kiri dengan huruf yang lebih besar,

sedangkan informasi tambahan lainnya diletakkan di bagian kanan. Elemen visual yang digunakan tetap sama, hanya *layouting* yang berubah di dalam perancangan ini.



Gambar 3.41 Hasil Desain *Giant Check* Tebar Berkah

#### 4. *Review* dan Revisi

Pada bagian revisi, Supervisor mengarahkan Penulis untuk mengubah ukuran logo PT Bintaro Serpong Damai dan logo Bank Syariah Indonesia yang terletak di bagian paling atas menjadi lebih besar. Kemudian,

Melalui *review* dari Supervisor, Penulis melakukan revisi pada hasil desain yang telah dibuat sebelumnya. Pertama, penulis memperbesar ukuran logo dari PT Bintaro Serpong Damai dan BSI. Lalu, Penulis juga mengatur *layout* seluruh teks yang ada pada desain lebih ke atas, namun tetap memerhatikan jarak antar kalimat yang telah dibuat.



Gambar 3.42 Revisi *X-Banner* dari Supervisor

Penulis juga menambahkan bentuk organis berwarna merah dengan gradasi pada latar teks yang bertuliskan, “Selamat Berbuka Puasa” dan ukuran teks yang sedikit lebih diperbesar agar teks dapat lebih menonjol dan terlihat lebih jelas. Karena teks lebih diperbesar, Penulis akhirnya menyesuaikan ukuran di beberapa teks atasnya, seperti tulisan ‘Paket Nasi Buka Puasa’ dan ‘Gerbang Tol Pondok Aren – Serpong 13 Maret 2025’ menjadi sedikit lebih kecil, namun tetap dapat tetap dapat dibaca dengan mudah.



Gambar 3.43 Hasil Revisi *X-Banner* Tebar Berkah

Lalu, terdapat pula revisi pada bagian *Giant Check*. Supervisor meminta agar desain *giant check* dibuat dengan lebih sederhana. Supervisor meminta perubahan *layouting* pada desain menjadi rata tengah, sehingga Penulis menghilangkan latar berwarna biru dan mengurangi beberapa teks, sehingga tulisan pada *giant check* hanya terdiri dari 4 kalimat pendek, berbeda seperti yang ada pada *x-banner*.



Gambar 3.44 Hasil Revisi *Giant Check* Tebar Berkah

## 5. Finalisasi

Setelah melakukan revisi dan hasil desain sudah final, Penulis diarahkan oleh Supervisor agar dapat segera mencetak *X-Banner* tersebut ke percetakan terdekat. Penulis melakukan pemesanan cetak secara *online* dan mengirimkan *file* tersebut ke pihak percetakan melalui pesan Whatsapp. Kemudian, *X-Banner* dapat diambil keesokan harinya. *X-banner* berukuran 180 x 80 meter dengan bahan flexi china, karena *X-banner* hanya dibutuhkan untuk acara jangka pendek, ringan, serta terjangkau. Hasil dari cetakan *X-Banner* ini kemudian digunakan saat acara berlangsung. Pada kegiatan berbagi makanan, Penulis juga kembali berperan sebagai fotografer untuk membantu proses dokumentasi.



Gambar 3.45 Aplikasi Perancangan Desain Tebar Berkah

### 3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Menjalani magang sebagai *Corporate Communication & Graphic Designer Intern* di PT Bintaro Serpong merupakan pengalaman pertama Penulis bekerja di dunia profesional, sehingga tentunya Penulis menemukan berbagai rintangan berupa beberapa kendala yang Penulis temui selama bekerja. Namun, Penulis juga dengan cepat beradaptasi untuk menemukan solusi-solusi dari setiap permasalahan tersebut agar tanggung jawab tetap terlaksanakan dengan baik.

#### 3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Selama melaksanakan proses magang di PT Bintaro Serpong Damai, Penulis juga mendapatkan beberapa kendala yang menjadi tantangan saat mengerjakan pekerjaan atau proyek magang. Namun, tentunya Penulis juga berusaha mengatasi kendala tersebut dengan mencari solusi yang sekiranya dapat membantu penulis dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Kendala yang paling sering Penulis hadapi adalah tidak adanya *content planning* saat Penulis pertama kali bekerja sebagai karyawan magang dan bahkan saat Penulis sudah mulai bekerja memegang media sosial, sehingga Penulis harus terus mengejar *deadline* di setiap perancangan desain sosial media yang bahkan juga harus selesai di hari yang sama atau bahkan seringkali harus mundur satu hari dari target. Selain itu, perusahaan tempat Penulis bekerja merupakan perusahaan infrastruktur yang bergerak di bidang jalan tol yang mana bidang tersebut merupakan bidang yang sangat baru bagi Penulis, sehingga di beberapa kesempatan Penulis cukup kesulitan untuk mencari ide konten media sosial yang berkaitan dengan jalan tol. Selain itu, karena kekurangan orang di dalam tim, Penulis yang memegang penuh konten media sosial bersama Supervisor, sehingga Penulis merasa sedikit kewalahan dalam manajemen proyek dan waktu. Lalu, setiap perancangan desain tidak memiliki *guidelines* atau pedoman yang jelas dan resmi, seperti pedoman penggunaan warna, *typeface*, dan tata letak. Dengan tidak adanya pedoman perancangan ini, penulis merasa kesulitan ketika harus memulai perancangan.

Kemudian, Penulis juga mengalami sedikit kendala ketika harus melakukan koordinasi dengan *user* atau pihak di luar divisi CORCOM terkait persetujuan atau *review* perancangan desain, dikarenakan sering kali pihak-pihak tersebut sulit untuk dihubungi di momen-momen tertentu, sementara Penulis juga harus terus memerhatikan *deadline* konten saat harus diunggah ke media sosial atau bahkan ketika harus dicetak. Di beberapa kesempatan Penulis juga cukup sulit berkoordinasi terkait perancangan desain dengan Supervisor karena kesibukan yang dimiliki oleh beliau, sehingga *deadline* untuk pengerjaan terkadang sudah menyentuh *deadline* dan Penulis harus buru-buru menyelesaikannya.

### **3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang**

Dari kendala-kendala yang telah disebutkan, Penulis tentunya menemukan solusi-solusi agar pengerjaan proyek selama magang berjalan lancar. Karena *content planning* yang belum ada sebelum Penulis masuk sebagai karyawan magang, setiap minggunya penulis berusaha untuk melakukan *brainstorming* atau mencari ide-ide baru untuk konten di media sosial. Penulis juga sering berkoordinasi dengan supervisor untuk mendiskusikan konten-konten apa yang dapat diunggah ke media sosial, seperti mencari yang sedang tren atau viral, atau konten jenis apa yang dapat diunggah di hari itu. Semakin lama Penulis juga sudah mulai terbiasa dengan ritme kerja tersebut, sehingga Penulis dapat dengan semakin cepat mengerjakan proyek-proyek magang. *Guidelines* atau pedoman perancangan desain resmi yang tidak dimiliki perusahaan dapat Penulis atasi dengan tetap memerhatikan perancangan desain yang telah dilakukan sebelumnya. Contohnya, memang Perusahaan tidak secara resmi menetapkan warna biru sebagai latar pada perancangan desain, namun Penulis memerhatikan di setiap hasil desain yang telah dibuat, warna biru selalu menjadi warna paling dominan dan digunakan sebagai latar dalam setiap perancangan desain. Sehingga, hal tersebut Penulis gunakan sebagai pedoman agar setiap perancangan desain yang telah Penulis lakukan tetap linear dan berkesinambungan dengan desain-

desain sebelumnya. Begitu juga dalam penerapan *typeface sans serif* yang selalu digunakan dalam setiap perancangan. Dengan adanya hal tersebut, Penulis berusaha membuat identitas visual milik PT Bintaro Serpong Damai masih dapat tetap terlihat, meski *style* atau gaya pada hasil desain berbeda-beda.

Terkait koordinasi dengan divisi lain, solusi yang dapat Penulis lakukan adalah langsung mengerjakan perancangan desain saat diminta oleh *user* atau supervisor, sehingga Penulis memiliki waktu yang lebih lama untuk menunggu tinjauan atau persetujuan dari divisi atau *user* terkait. Bahkan sering kali Penulis meminta *review* secara langsung jika secara tidak sengaja bertemu *user* terkait, sehingga Penulis dapat langsung melakukan finalisasi hasil perancangan desain.

Selain itu, lingkungan kerja yang positif dan menyenangkan juga membantu Penulis dalam menyelesaikan setiap perancangan proyek yang sedang dikerjakan. Lingkungan positif dan nyaman tersebut membantu Penulis dalam memunculkan kreatifitas dan membantu Penulis mendapatkan ilmu-ilmu baru dalam pengalaman bekerja.

